

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data yang telah disebutkan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan Guru ISMUBA dalam mengembangkan kecerdasan emosi dan spiritual melalui kegiatan keislaman di SMP Muhammadiyah Plus Gunungpring Muntilan sudah baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya persiapan, perumusan tujuan kegiatan, dan pelaksanaan evaluasi yang terstruktur serta sosialisasi yang sudah menyeluruh yakni dengan pengeurus sekolah, guru-guru, karyawan dan orang tua siswa.
2. Strategi Guru ISMUBA dalam mengembangkan kecerdasan emosi dan spiritual siswa melalui kegiatan keislaman di SMP Muhammadiyah Plus Gunungpring Muntilan sudah baik. Hal ini dibuktikan dengan materi kegiatan keislaman yang berhubungan dengan pengembangan kecerdasan emosi dan spiritual siswa, metode yang sesuai yakni melalui kegiatan pembelajaran di kelas, keteladanan dan pembiasaan, penilaian yang menyeluruh melalui pembelajaran dan pengamatan siswa serta media pendukung yang sudah digunakan secara optimal.
3. Tingkat keberhasilan Guru ISMUBA dalam mengembangkan kecerdasan emosi dan spritual siswa dapat dikatakan sudah berhasil. Hal ini terbukti dengan data yang menunjukkan dari 135 responden

53% memiliki kecerdasan emosi yang baik. Sedangkan untuk kecerdasan spiritual menunjukkan 44% memiliki kecerdasan spiritual yang baik. Adapun siswa yang memiliki kecerdasan emosi sangat baik berjumlah 15 orang, baik 72 orang, cukup baik 44 orang dan berjumlah 4 orang memiliki kecerdasan emosi kurang baik. Sedangkan siswa yang memiliki kecerdasan spiritual sangat baik berjumlah 23 orang, baik 59 orang, cukup baik 42 orang, dan berjumlah 11 orang memiliki kecerdasan spiritual kurang baik.

4. Faktor penghambat dalam pengembangan kecerdasan emosi dan spiritual di SMP Muhammadiyah Plus Gunungpring Muntilan meliputi maraknya media sosial, minat dan bakat siswa, lingkungan pergaulan, komunikasi dengan orang tua. Sedangkan faktor pendukung dalam pengembangan kecerdasan emosi dan spiritual siswa melalui kegiatan keagamaan meliputi adanya program IFDS (*Islamic Fullday School*) dan dukungan orang tua siswa.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan , maka peneliti mencoba untuk memberikan saran atau rekomendasi yang dipandang berguna dan dapat menjadi pertimbangan dalam meningkatkan kecerdasan emosi dan spiritual siswa, diantaranya yaitu:

1. Untuk Sekolah

- b. Melakukan perencanaan pembuatan program pengembangan kecerdasan emosi dan spiritual siswa yang lebih terstruktur. Sehingga akan menghasilkan program yang benar-benar terencana dengan baik, mulai dari tujuan program yang jelas sampai pada prosedur pelaksanaan program yang terstruktur.
- c. Melakukan pelatihan atau diklat bagi seluruh elemen sekolah khususnya guru yang terkait pada pengembangan kecerdasan emosi dan spiritual siswa di sekolah. Sehingga diharapkan dapat menambah pengetahuannya mengenai bagaimana cara mengembangkan kecerdasan emosi dan spiritual siswa dengan lebih baik dan kreatif.
- d. Melakukan pertemuan rutin dengan wali siswa, untuk saling bekerjasama dalam pengembangan kecerdasan emosi dan spiritual.
- e. Melakukan evaluasi rutin pada setiap kegiatan dalam pengembangan kecerdasan emosi dan spiritual.
- f. Melakukan pemetaan kecerdasan emosi dan spiritual siswa, sehingga dapat dibedakan dalam penanganannya antara siswa yang memiliki kecerdasan emosi dan spiritual tinggi maupun rendah.

5. Untuk Penelitian Selanjutnya

Dalam penelitian ini masih banyak sekali kekurangan. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian dan kajian yang lebih mendalam lagi

mengenai kemampuan guru ISMUBA dalam mengembangkan kecerdasan emosi dan spiritual siswa melalui kegiatan keagamaan.

C. Kata Penutup

Syukur alhamdulillah segala puji bagi Allah Tuhan yang Maha Kuasa, yang telah melimpahkan iman, ilmu dan kekuatan, sehingga atas ridho-Nya penulisan skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan.

Kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat peneliti harapkan, dengan tujuan untuk memperbaiki diri agar kedepannya bisa lebih baik lagi. Harapan peneliti semoga penelitian ini dapat bermanfaat dan berguna bagi semua pihak yang mempunyai keinginan untuk mengembangkan dan memajukan pendidikan Islam.